

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

- Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia Pada Balita**
Erin Nofitasari, Madyo Maryoto, Arni Nur Rahmawati, Nurulistyawan Tri Purnanto 1
- Hubungan Persepsi *Teamwork* Dengan Motivasi Kerja Perawat Di Ruang Amarilis Dan Dahlia Rumah Sakit Keluarga Sehat Pati**
Wahyu Yusianto, Melinda SN 11
- Kompres Air Rendaman Jahe Dapat Menurunkan Nyeri Pada Lansia Dengan Asam Urat Di Desa Cengkalsewu Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati**
Siti Dina Ita Purnamasari, Anita Dyah Listyarini 19
- Penurunan Skala Nyeri Pemasangan Infus Dengan Emla Pada Anak Prasekolah Di Ruang Instalasi Gawat Darurat**
Sri Hartini 29
- Faktor Internal Perawat Dalam Pelaksanaan *Universal Precaution* Di IGD RSUD RAA Soewondo Pati**
Noor Faidah 39
- Aplikasi Model Konservasi Asuhan Keperawatan Diabetes Mellitus**
Diana Tri Lestari, Biyanti Dwi Winarsih 47
- Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Melalui Jasa Layanan Kesehatan Holistik On Delivery Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang**
Edy Soesanto, Chanif, Bambang Supradono 53
- Pentingnya Manajemen Pelayanan Penggunaan Obat Dan Edukasi Dalam Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus**
Annik Megawati 63
- Uji Efek Penghambatan Anafilaksis Kutan Aktif Kombinasi Ekstrak Etanol 95% Biji Jintan Hitam Dan Herba Sambiloto Pada Tikus Yang Diinduksi Ovalbumin**
Dian Arsanti Palupi 71
- Perilaku Konsumsi Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Kunir Kecamatan Keling Kabupaten Jepara**
Zumaroh, Risna Endah Budiati 77

Vol. 1, No. 4
Oktober, 2015

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Ketua

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

Editor

Ns. Biyanti Dwi Winarsih, M.Kep.
Risna Endah Budiati, S.K.M., M.Kes (Epid)
M. Munir, M.Si.
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd., M.Pd.

Mitra Bestari

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi

Abdul Wachid, M.H.
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.
Ali Mas'ud
Syaiquddin

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi keempat volume 1 dapat terbit dalam bulan Oktober 2015 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Pendidikan Dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia Pada Balita	1
Hubungan Persepsi Teamwork Dengan Motivasi Kerja Perawat Di Ruang Amarilis Dan Dahlia Rumah Sakit Keluarga Sehat Pati	11
Kompres Air Rendaman Jahe Dapat Menurunkan Nyeri Pada Lansia Dengan Asam Urat Di Desa Cengkalsewu Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati	19
Penurunan Skala Nyeri Pemasangan Infus Dengan Emla Pada Anak Prasekolah Di Ruang Instalasi Gawat Darurat	29
Faktor Internal Perawat Dalam Pelaksanaan <i>Universal Precaution</i> Di IGD RSUD RAA Soewondo Pati	39
Aplikasi Model Konservasi Asuhan Keperawatan Diabetes Mellitus	47
Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Melalui Jasa Layanan Kesehatan Holistik <i>On Delivery</i> Fakultas Ilmu Keperawatan Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang	53
Pentingnya Manajemen Pelayanan Penggunaan Obat Dan Edukasi Dalam Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus	63
Uji Efek Penghambatan Anafilaksis Kutan Aktif Kombinasi Ekstrak Etanol 95% Biji Jintan Hitam Dan Herba Sambiloto Pada Tikus Yang Diinduksi Ovalbumin	71
Perilaku Konsumsi Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Kunir Kecamatan Keling Kabupaten Jepara	77
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal	85

HUBUNGAN PERSEPSI *TEAMWORK* DENGAN MOTIVASI KERJA PERAWAT DI RUANG AMARILIS DAN DAHLIA RUMAH SAKIT KELUARGA SEHAT PATI

Wahyu Yusianto, Melinda SN
Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Cendekia Utama Kudus
wahyuyusianto@yahoo.co.id

ABSTRAK

Data tentang penilaian kinerja dari kepala ruang di RS Keluarga Sehat terdapat beberapa yang mengalami kinerja kurang baik. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara persepsi *teamwork* dengan motivasi kerja perawat di Ruang Amarilis dan Dahlia. Penelitian ini menggunakan studi korelasi, sampel yang digunakan 32 perawat yang bertugas di ruang Amarilis dan Dahlia. Teknik sampling menggunakan total sampling. Analisa data secara analitik menggunakan uji *Chi Square*. Hasil uji Chi Square mendapatkan nilai $p < 0.000$. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi *teamwork* dengan motivasi perawat di RS Keluarga Sehat Pati karena nilai $p < 0.05$. Untuk itu diharapkan perawat dapat membentuk kerja tim (*teamwork*) secara solid sehingga motivasi dalam bekerja dapat meningkat.

Kata kunci : Persepsi, *Teamwork*, Motivasi Perawat.

ABSTRACT

The data about the performance evaluation from officer in Keluarga Sehat Hospital there were some nurse with bad category. The research to determined the correlation between the perception of teamwork with the motivation of nurse at installation of Amarilis and Dahlia. This study was correlational study with cross sectional design. The samples were the 32 nurses at the amarilis and dahlia installation. Technique sapling used total sampling. The data analytic used the Chi Square test. The result of Chi Square test got p value 0.000. There was significantly correlation between the perception of teamwork with the motivation of nurse at installation of Amarilis and Dahlia Keluarga Sehat Hospital at the degree of 5% significant with p value < 0.05. therefore suggested the nurses can made the teamwork performance solid, so that can raise performance motivation.

Keywords: Perception, *Teamwork*, Motivation, Nurse.

LATAR BELAKANG

Keperawatan merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, karena itu tujuan pelayanan keperawatan merupakan salah satu bagian dari tujuan utama pelayanan kesehatan. Kompleksnya sumber daya rumah sakit sebagai akibat meluasnya peran dan cakupan kegiatan suatu rumah sakit, memerlukan perhatian besar, perbaikan dan perubahan besar dalam manajemen. Jika dibandingkan dengan sumber daya lain, sumber daya manusia merupakan aset yang bernilai tinggi karena mempunyai potensi untuk terus tumbuh. Diantara sumber daya manusia yang terlibat secara langsung dalam pemberian pelayanan kepada pasien rumah sakit adalah tenaga perawat dan bidan (Depkes, 2010).

Dalam mendukung proses pelayanan tersebut diperlukan motivasi, lingkungan kerja dan kelompok kerja. Keperawatan dalam melaksanakan pelayanan harus senantiasa dilakukan dalam sebuah kerja tim. Kolaborasi sudah banyak diterapkan pada setting kesehatan dimasa sekarang. Dalam konteks kerja dan organisasi sebuah institusi kesehatan dijalankan oleh tim multiprofesional di mana menanggapi berbagai macam prosedur pelayanan pasien. Dalam hal ini, tim terdiri dari berbagai macam profesi di mana bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban yang berbeda pula. Idealnya tidak ada *overlapping* antara satu profesi dan profesi lainnya. Kolaborasi tidak bisa terbentuk dengan sendirinya dalam sebuah organisasi. Dibutuhkan faktor tertentu untuk memunculkannya. Walaupun pada kenyataannya, masih sangat sulit dan merupakan tantangan tersendiri untuk menerapkannya. Karena setiap profesi dalam sebuah tim memiliki standar dan budaya profesional tersendiri (*Indonesian Public Health*, 2012).

Menurut Nursalam (2013) kerja tim merupakan kelompok usaha-usaha yang menghasilkan kinerja lebih tinggi dari pada jumlah masukan individual. Kerja tim mempunyai kemampuan untuk cepat berkumpul, menyebar, memfokus ulang dan membubarkan diri. Selain itu kerja tim merupakan cara yang efektif untuk memberikan asuhan keperawatan, pendokumentasian dan meningkatkan kerja tim perawat dengan memudahkan partisipasi perawat. Menurut As'ad (2000) dalam Suarli (2011) kinerja merupakan hasil yang telah dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. Sesuatu yang berpengaruh dengan yang dihasilkan seseorang dari perilaku kerjanya. Orang dengan tingkat kinerja yang tinggi disebut produktif, sebaliknya orang yang tingkat kerjanya rendah. Hal ini tergantung pada situasi kerja kelompok serta motivasi individu.

Menurut Nursalam (2011) motivasi merupakan sesuatu di dalam diri manusia yang memberi energi, aktifitas, dan gerakan yang mengarahkan perilaku untuk mencapai tujuan, akan tetapi kesediaan mengarahkan usaha tersebut sangat bergantung pada kemampuan seseorang untuk memuaskan berbagai kebutuhannya.

Penelitian Pribadi (2009) menunjukkan bahwa pelaksanaan kinerja perawat ditentukan pengetahuan, persepsi dan motivasi individu.

Nursalam (2013) menjelaskan bahwa pelaksanaan kinerja ditentukan motivasi individu dalam organisasi. Selain itu motivasi sebagai tenaga penggerak juga ditentukan bagaimana kinerja tim dan persepsi perawat. Penelitian Sayuni (2012) juga membuktikan kompetensi dan kerja tim mempengaruhi kinerja. Penelitian Everista (2012) membuktikan bahwa pengetahuan dan motivasi sebagian besar masih kurang sehingga pelaksanaan kinerja kurang optimal.

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara persepsi *teamwork* dengan motivasi kerja perawat di Ruang Amarilis dan Dahlia.

METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian *non-eksperimental* bersifat korelatif. Pendekatannya menggunakan bentuk rancangan penelitian *cross sectional* (potong lintang). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *Total Sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persepsi *Teamwork*

Hasil penelitian mendapatkan bahwa persepsi *teamwork* paling banyak kategori baik sebanyak 18 responden (56.2%). Hal ini menunjukkan bahwa anggapan perawat tentang kerja tim sudah sesuai dengan standar yaitu setiap kontribusi dari tim perawat sangat penting untuk saling melengkapi kinerja dalam sebuah kelompok. Persepsi yang baik ini ditunjukkan dengan jawaban responden yaitu selalu mengedepankan pentingnya kerjasama, ketrampilan dalam kerja tim, saling percaya, kesepakatan, pemanfaatan waktu bersama kelompok, keputusan kelompok, manfaat kerja dalam kelompok, lebih produktif dalam mencapai tujuan serta penanganan pasien.

Menurut Nursalam (2013) kerja tim merupakan bentuk kerja yang dilakukan secara bersama untuk mencapai target yang disepakati. Setiap perawat mempunyai pemahaman dan pengetahuan yang berbeda dalam mempersepsikan kerja tim sehingga persepsi kerja tim juga berbeda. Aspek kerja tim menurut Kritner & Kinicki (2007) mencakup pemberian informasi dan masukan dalam pengambilan keputusan, tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan sehari-hari, penyelesaian masalah secara bersama dan tanggung jawab dalam melakukan aktivitas dalam memberikan pelayanan.

Penelitian Dewi (2013) membuktikan bahwa aspek profesionalisme perawat dilakukan melalui kerja *teamwork*, *skill*, beban kerja, kepuasan kerja dan penampilan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kerja tim sangat penting untuk mendukung pelaksanaan kinerja perawat sehingga nantinya akan mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien. Kerja tim juga menjadi indikator kualitas mutu pelayanan dalam keperawatan. Perawat yang kurang memahami dan salah persepsi tentang pentingnya kerja tim akan mempunyai pandangan yang kurang tentang kerja tim itu sendiri.

Hasil penelitian mendapatkan bahwa persepsi *teamwork* kategori sedang sebanyak 10 responden (31.2%) dan kategori kurang sebanyak 4 responden (12.5%). Hal ini menunjukkan bahwa aspek pemahaman responden tentang kontribusi kerja tim dalam mencapai tujuan masih kurang yang terbukti dari jawaban yaitu adanya responden yang tidak pernah melaksanakan kerjasama, kurang memperhatikan ketrampilan dalam kerja tim, mempunyai konflik dalam kelompok perawat, kurang mengutamakan kebersamaan, tidak mementingkan keputusan kelompok (bekerja sendiri) serta bekerja sendiri-sendiri.

Menurut Nursalam (2011) organisasi merupakan sistem sosial dengan sumberdaya manusia (SDM) merupakan faktor utama untuk mencapai efektivitas dan efisiensi. Organisasi merupakan sistem yang sangat kompleks yang menyatukan banyak individu, tim kerja, struktur, sistem dan aturan-aturan

yang telah disepakati dan dilaksanakan oleh seluruh anggota organisasi. Kinerja perawat yang kurang terlihat adanya masalah dalam kelompok yang kurang yaitu masih adanya kepentingan pribadi dari masing-masing individu. Penelitian Gustomo (2010) membuktikan bahwa sebagian kecil kerja tim kategori kurang yang terbukti kurangnya perencanaan, kepercayaan dalam kelompok, kemampuan dalam kelompok, sumber investigator dan monitor dalam kerja tim. Kurangnya aspek ini akan menyebabkan kerja tim yang kurang. Aspek dimensi tingkat kepercayaan karyawan dalam menerapkan etika yang berlaku di tempat kerja merupakan faktor yang penting dan memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja unit kerja. Kejujuran, kesempatan untuk beradaptasi, bekerja bersama-sama dengan aspirasi yang sama merupakan komponen-komponen utama dalam etika kerja dalam kelompok. Hal ini yang memberikan pengaruh persepsi kerja tim.

2. Motivasi Perawat

Hasil penelitian mendapatkan motivasi kerja perawat paling banyak adalah kategori tinggi sebanyak 17 responden (53.1%). Hal ini menunjukkan bahwa perawat mempunyai dorongan dalam melakukan tindakan secara baik, yaitu adanya dorongan internal dan eksternal sesuai standar yang ada. Motivasi yang tinggi ini terlihat dari jawaban responden yaitu pengembangan karir, memiliki kesempatan melakukan pengembangan ketrampilan, gaji, adanya jaminan keamanan, reward, adanya peningkatan mutu pelayanan, mencapai target yang ditetapkan dan mencapai kepuasan pasien. Motivasi yang tinggi tersebut dilakukan tanpa adanya paksaan serta pada saat menemukan kesulitan perawat akan bertanya. Motivasi yang tinggi tersebut disebabkan tingginya kesadaran perawat dalam melakukan tindakan mereka serta didukung adanya pendidikan, masa kerja dan usia yang produktif sehingga mempengaruhi motivasi kerja.

Motivasi merupakan ranah psikomotor sebagai tenaga penggerak. Indikatornya adalah aspek intrinsik dan ekstrinsik yang menjadikan individu melakukan tindakan. Aspek motivasi kerja perawat adalah adanya peningkatan jenjang karir, pemenuhan kebutuhan, komunikasi dan kepemimpinan atasan, jaminan, penghargaan, *reward* dan pengambilan keputusan. Aspek ini mencakup dari dalam diri dan tujuan sebagai aspek di luar individu dalam memenuhi kebutuhan sehingga tidak ada kesenjangan antara aspek kebutuhan (*needs*) dan harapan individu. Motivasi merupakan suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ke tercapainya suatu tujuan tertentu. Salah satu bentuk motivasi yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil yang optimal adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, yang mendorong dirinya menjadi produktif (Hasibuan, 2005).

Penelitian Rachma (2005) mendapatkan kesimpulan bahwa motivasi perawat sebagian besar kategori tinggi. Penelitian Yanti (2012) membuktikan bahwa motivasi perawat berkaitan dengan karakteristik perawat seperti usia dan masa kerja. Motivasi tersebut berkaitan dengan keinginan perawat untuk melakukan tindakan sesuai prosedur yang ada. Motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) seorang pegawai dalam menghadapi situasi (*situation*) kerja. Sikap mental merupakan kondisi mental yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai potensi kerja secara maksimal. David C. Mc.Clelland (1997) dalam Nursalam (2011), berpendapat bahwa ada hubungan yang positif antara motif

berprestasi dengan pencapaian kerja. Motif berprestasi adalah suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau tugas dengan sebaik baiknya agar mampu mencapai prestasi kerja (kinerja) dengan predikat terpuji.

Hasil penelitian mendapatkan motivasi perawat kategori tinggi 17 responden, sebanyak 11 responden (34.4%) kategori sedang dan motivasi kategori rendah sebanyak 4 responden (12.5%). Hal ini menunjukkan bahwa dorongan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan sebagian masih dalam kategori sedang dan rendah. Hal ini juga dapat terlihat dari jawaban responden pada kuesioner tentang motivasi yaitu “ melakukan pendokumentasian keperawatan setelah melakukan tindakan keperawatan” dijawab kadang kadang ada 6 responden dan dijawab tidak pernah ada 1 responden. Juga terlihat pada jawaban pernyataan tentang melakukan dokumentasi keperawatan meskipun tidak ada kepala ruang, 10 responden menjawab kadang kadang dan 1 responden menjawab tidak pernah. Responden juga saat melaksanakan dokumentasi kadang kadang saat selesai melakukan tindakan. Suarli (2011) menyatakan bahwa motivasi kerja perawat terbentuk dari teori kewajaran (keadilan), pengharapan, penguatan dan tujuan. Motivasi kerja dapat dicapai melalui perbaikan manajemen dan memperhatikan aspek kebutuhan perawat.

Penelitian Pakudek (2012) membuktikan bahwa motivasi perawat yang rendah ditemukan pada perawat dengan usia lebih dari 30 tahun dan masa kerja yang lama. Semakin bertambah usia seseorang, maka semakin menurun kemampuan untuk menumbuhkan mood. Selain itu individu dengan masa kerja yang lebih lama cenderung mempunyai kejenuhan dan stress kerja. Penelitian ini mendapatkan responden dengan motivasi rendah mempunyai usia lebih dari 30 tahun (6 orang) dan masa kerja lebih dari 5 tahun (5 orang).

Penelitian Radiani (2009) membuktikan bahwa motivasi yang kurang dari perawat dalam pembuatan askep disebabkan karena kurangnya pengakuan dari manajemen yang terlihat kurangnya pemberian intensif yang mana pemberiannya tidak sama dan belum jelas indikator intensif tersebut. Timbulnya motivasi berawal dari kesenjangan individu terhadap pemenuhan kebutuhannya. Berdasarkan hal ini terdapat beberapa teori yang menjelaskan proses terjadinya motivasi dari dalam individu.

3. Hubungan antara Persepsi *Teamwork* dengan Motivasi Kerja

Hasil penelitian mendapatkan nilai $p < 0.000$ yang berarti adanya hubungan yang signifikan antara persepsi teamwork dengan motivasi perawat di RS Keluarga Sehat Pati. Persepsi kerja tim menunjukkan kesadaran responden tentang sistem pendukung dalam melakukan tindakan keperawatan yang terbentuk dalam sebuah manajemen organisasi. Persepsi kerja tim juga terlihat bahwa setiap individu mempunyai kontribusi dalam mencapai tujuan sehingga harus saling mendukung dan saling melengkapi bukan saling bersaing dan menjatuhkan.

Kerja tim merupakan bentuk pembagian kerja dan tanggung jawab dari masing-masing perawat sesuai dengan kompetensi, namun diarahkan pada tujuan yang sama (Nursalam, 2013). Pemahaman kerja tim juga menunjukkan bahwa keberhasilan dari sebuah tim merupakan kesuksesan bersama, sebaliknya kegagalan sebuah tim merupakan tanggung jawab dari semua anggota tanpa memperhatikan posisinya dalam sebuah manajemen organisasi.

Persepsi yang baik tentang kerja tim yang ditunjukkan dengan kesadaran dalam bekerjasama, adanya ketrampilan yang dibutuhkan dalam sebuah kerja tim, adanya kesepakatan, penggunaan waktu bersama, proses kerja kelompok, pengambilan keputusan bersama, kemudahan dalam menyelesaikan tugas serta mencapai tujuan. Hal ini akan membentuk daya dorong bagi perawat untuk bekerja secara baik. Daya dorong yang menimbulkan sikap dan tekad perawat tersebut merupakan sebuah motivasi yang tinggi. Sebaliknya persepsi yang kurang dari perawat tentang kerja tim yang ditunjukkan dengan sikap apatis, tidak pernah bekerjasama, tidak peduli dengan kelompok dan bersifat individu bahkan saling menjatuhkan dapat membentuk motivasi yang rendah. Hal ini sebagaimana prosentase dalam penelitian bahwa pada persepsi *teamwork* baik ditemukan motivasi paling banyak adalah kategori tinggi sebanyak 16 responden (88.9%), pada persepsi *teamwork* sedang didapatkan motivasi paling banyak adalah kategori sedang sebanyak 9 responden (90%) dan pada persepsi *teamwork* kurang didapatkan motivasi paling banyak kategori rendah sebanyak 4 responden (100%).

Dari data penelitian di atas terlihat bahwa persepsi teamwork yang baik maka motivasi perawat juga baik yaitu ada 16 responden. Namun demikian ternyata walaupun persepsi baik ada yang motivasi sedang yaitu 2 responden (11.1 %). Hal ini di sebabkan karena responden dalam bekerja merasa kurang mendapat perhatian dan penghargaan dan prestasi kerja yang di berikan.

Penelitian Purwanti (2010) membuktikan bahwa persepsi perawat tentang kinerja dan kondisi kerja menentukan kinerja dan motivasi mereka. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa kerja tim akan menentukan beban kerja, yang mana dari persepsi tentang kerja tim dan beban kerja akan membentuk daya dorong bagi perawat dalam melakukan asuhan keperawatan. Persepsi seseorang akan menentukan dorongan melakukan pekerjaan dan berpengaruh terhadap moral kerja dan hasil kerja. Seseorang bersedia melakukan pekerjaan bila motif yang mendorong cukup kuat yang pada dasarnya tidak mendapat tantangan dari motif lain yang berlawanan. Sebaliknya orang yang tidak didorong oleh motif yang kuat akan kurang bergairah dalam melakukan pekerjaan. Motif yang mendorong seorang perawat melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan dapat berupa motif intrinsik, yakni persepsi yang baik tentang organisasi.

Motivasi yang tidak baik dalam pendokumentasian keperawatan timbul karena anggapan yang kurang tepat dari kerja tim. Hal ini akan membentuk kinerja yang kurang. Penelitian Gustomo (2010) membuktikan bahwa aspek kerja tim dapat mempengaruhi kinerja, termasuk motivasi dalam melakukan kerja yang mana pada aspek kerja tim yang kurang akan melemahkan perawat dalam melakukan pekerjaan mereka. Demikian sebaliknya pada motivasi kerja yang tinggi menjadikan perawat mempunyai semangat yang tinggi untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Motivasi merupakan dorongan yang berpengaruh untuk membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja dan kondisi kerja tim.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Persepsi teamwork paling banyak kategori baik dan paling sedikit kategori kurang.
2. Motivasi kerja perawat paling banyak adalah kategori tinggi dan motivasi kerja

perawat paling sedikit adalah kategori rendah.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi teamwork dengan motivasi perawat di RS Keluarga Sehat Pati karena nilai $p < 0.05$ pada taraf signifikansi 5%.

Saran

1. Bagi Peneliti
Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik serta membuat kelompok kontrol pada subyek penelitian.
2. Bagi Institusi Rumah Sakit
Pihak rumah sakit dapat memberikan stimulasi yang dapat meningkatkan motivasi kerja perawat seperti problem solving dalam manajemen kelompok.
3. Bagi Profesi Keperawatan
Perawat dapat memperbaiki dan mengidentifikasi manfaat kerja tim sehingga akan membentuk motivasi yang tinggi dalam kinerja.
4. Bagi Ilmu Keperawatan
Mengembangkan manfaat kerja tim dalam mencapai tujuan melalui perencanaan dan monitoring serta evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Edisi revisi IV. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Dewi, Ayu Retno Kumala. 2013. *Pengaruh Profesionalisme Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Kepada Pasien Rawat Inap Di RSUD DR. Abdoer Rahem Kabupaten Situbondo*. <http://core.ac.uk/download/pdf/11717097.pdf>
- Depkes RI. 2010. *Pedoman Pengembangan Manajemen Kinerja Perawat Dan Bidan*. <http://www.hukor.depkes.go.id/.pdf>.
- Depkes RI. 2014. *UU No 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan*. <http://www.hukor.depkes.go.id>. Diakses 12 Pebruari 2015
- Dharma, Kelana Kusuma. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan (Pedoman Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Everista, Ngalngola. 2012. *Gambaran Pengetahuan Dan Motivasi Perawat Terhadap Penerapan Program Patient Safety Di Instalasi Rawat Inap RSUD Daya Makassar Tahun 2012* <http://repository.unhas.ac.id>.
- Gustomo, Aurik, 2010. *Pengaruh Nilai-Nilai Personal dalam Perspektif Dimensi Multikultural terhadap Kinerja Tim dengan Kepemimpinan Kolaboratif sebagai Variabel Moderator*. <http://www.sbm.itb.ac.id/wp-content/uploads/2010/01/Pengaruh-nilai-personal-dimensi-multikultural-jurnal-MANTEK-2011.pdf>
- Hasibuan. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Cetakan keenam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2007. *Riset Keperawatan & Teknik Penulisan Ilmiah*. Ed. 01. Jakarta: Salemba Medika.
- Indonesian Public Health*, 2012. *Kinerja Perawat*. <http://www.indonesianpublichealth.com>.
- Kreitner R., Kinicki A. 2007. *Organizational Behavior : 7th ed*. McGraw Hill, International
- Nursalam, 2011. *Manajemen Keperawatan; Aplikasi dalam praktik keperawatan professional*. Editor Dripta Sjabana. Penerbit Salemba Medika, Jakarta.

- Nursalam. 2013. Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan, pedoman skripsi, tesis, dan instrument penelitian. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2013. Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Medika. Jakarta.
- Pakudek, Kriska. 2012. Hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di instalasi rawat inap C RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index>. Diakses 12 Pebruari 2015.
- Potter, Patricia A. 2005. Buku ajar fundamental keperawatan : Konsep, proses dan Praktik / Patricia A. Potter, Anne Griffin ; Alih bahasa, Yasmin Asih et al. Editor edisi Bahasa Indonesia, Devi Yulianti, Monika Ester. EGC, Jakarta.
- Pribadi, Agung. 2009. Analisis Pengaruh Faktor Pengetahuan, Motivasi, Dan Persepsi Perawat Tentang Supervisi Kepala Ruang Terhadap Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Kelet Provinsi Jawa Tengah Di Jepara. http://eprints.undip.ac.id/16228/1/Agung_Pribadi.pdf
- Purwanti, Sugi. 2010. Analisis Pengaruh Karakteristik Individu, Fasilitas, Supervisi, Dan Motivasi Terhadap Kinerja PetugasPelaksana Pelayanan Rogram MTBS (Manajemen TerpaduBalita Sakit) Di Kabupaten Banyumas Tahun 2010. <http://journal.uniba.ac.id/index.php/mbs/article/download/217/31>
- Radiani, Eni. 2009. Analisis Motivasi Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan (Askep) Di Puskesmas Rawat Inap Kabupaten Ciamis Tahun 2009. <http://eprints.undip.ac.id.pdf>. Diakses 12 Pebruari 2015
- Rachma, Nurullya. 2005. Motivasi Perawat melakukan Pendidikan Kesehatan di Ruang Anggrek RS Tugurejo Semarang. Diakses 18 Juni 2015 dari; <http://core.ac.uk/download/pdf/11709965.pdf>
- Riyanto. (2010). *Pengolahan dan Analisa Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saryono, 2010. Metode Penelitian Kesehatan. Penerbit Buku Kesehatan. Jogjakarta.
- Sayuni, Muhammad. 2012. Pengaruh Kompetensi dan Kerja Tim terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Meutia Lhokseumawe. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/31087>
- Suarli. 2011. Manajemen Keperawatan. EGC, Jakarta.
- Sugiyono. 2007. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunaryo. 2008. Psikologi Keperawatan. EGC, Jakarta.
- Walgito, Bimo. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Andi Offset. Yogyakarta.
- Yanti, Setyaningsih Ida. 2012. Hubungan Karakteristik Perawat, Motivasi, Dan Supervisi Dengan Kualitas Dokumentasi Proses Asuhan Keperawatan. <http://download.portalgaruda.org/article.php>. Diakses 12 Pebruari 2015.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT “CENDEKIA UTAMA”

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

- i. Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
 - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
 - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- ii. Editor atau penyusun sebagai penulis:*
 - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
 - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- iii. *Penulis dan editor:*
 Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- iv. *Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*
 Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
2. ***Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.***
 Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
3. ***Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain***
 Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
4. ***Prosiding Seminar atau Pertemuan***
 ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva,(1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
5. ***Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis***
 Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
6. ***Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi***
 Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
7. ***Artikel jurnal***
- a. *Artikel jurnal standard*
 Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
- b. *Artikel yang tidak ada nama penulis*
 How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
- c. *Organisasi sebagai penulis*
 Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
- d. *Artikel Koran*
 Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
8. ***Naskah yang tidak di publikasi***
 Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
9. ***Buku-buku elektronik (e-book)***
 Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]
10. ***Artikel jurnal elektronik***
 Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: http://www.ingenta.com [Accessed 19 November 2001].

11. Web pages

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed10September2001]

12. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

13. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
CENDEKIA UTAMA
STIKES Cendekia Utama Kudus